

ABSTRAK

- (A) Nama : Lionitya Herfiana; NIM: 205170235
- (B) Judul : Kekerasan Seksual Yang Terjadi Antar Anak Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia (Studi Putusan Pengadilan Negeri Nomor 13/Pid.Sus-Anak/2019/Pn Srg)
- (C) Halaman : xiii + 88 + 43 + 2021
- (D) Kata Kunci : Kekerasan seksual, anak, diversi
- (E) Isi Abstrak :

Kekerasan seksual terhadap anak menjadi salah satu tindak pidana yang selalu menjadi sorotan masyarakat. Sejak diterbitkannya Undang-Undang Perlindungan Anak, tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak tidak lagi dijerat dengan KUHP, Undang-Undang Perlindungan Anak menjadi acuan dalam menjerat pelaku tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak karena mengatur secara lebih khusus. Namun, dalam penerapannya sering ditemukan ketidaksesuaian. Salah satu ketidaksesuaian penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak ialah vonis bebas yang dijatuhkan majelis hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Nomor 13/Pid.Sus-Anak/2019/Pn Srg. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian hukum normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vonis bebas yang dijatuhkan kepada anak pelaku dalam Putusan Pengadilan Negeri Nomor 13/Pid.Sus-Anak/2019/Pn Srg tidak tepat. Diversi tidak dapat dilakukan terhadap anak pelaku terhadap anak korban karena tidak memenuhi syarat diversi yang diatur dalam Pasal 7 Ayat (2) Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak. Sebaiknya baik majelis hakim maupun aparat penegak hukum lebih memperhatikan aturan-aturan serta syarat-syarat diversi yang ada dalam Sistem Peradilan Pidana Anak dan lebih mengedepankan sanksi yang seharusnya diberikan kepada terdakwa tindak kekerasan seksual anak.

- (F) Daftar Acuan : 43 (1981-2019)
- (G) Pembimbing : Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA.
- (H) Penulis : Lionitya Herfiana